

ABSTRAK

Judul Penelitian : Pengembangan Modul *Solution-Focused Brief Counseling*
Pada Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 3 Kota Jambi
Nama : Fatresia Valentine Yesica Rumapea
NIM : A1E121088
Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Utami Niki Kusaini, M.Pd

Solution-focused brief counseling atau konseling singkat berfokus solusi merupakan salah satu pendekatan post-modern yang fokusnya terletak pada potensi yang terdapat pada klien, berfokus kepada solusi dari pada masalah dan menitikberatkan pada percakapan solusi yang langsung mengarah pada langkah apa yang akan dilakukan konseli di kemudian hari, sehingga sesi menjadi ringkas dan singkat. SFBC dapat menjawab kebutuhan guru BK dan siswa dalam melaksanakan layanan konseling individu, mengingat waktu yang terbatas dan kondisi siswa yang merupakan generasi Z. Maka dari itu, dibutuhkan media yang menjadi sumber referensi yang dapat digunakan oleh guru BK sebagai penanggung jawab bimbingan dan konseling di sekolah untuk belajar sehingga mampu memberikan layanan yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi generasi masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk modul praktik *solution-focused brief counseling* untuk pelaksanaan layanan konseling individu.

Penelitian ini merupakan penelitian riset dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). R&D adalah model penelitian yang bersifat pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada melalui prosedur pembakuan yang sistematis, revisi berulang-ulang, dan terukur guna menghasilkan produk yang lebih baik dari sebelumnya (Sutja dkk., 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru BK SMA Negeri 3 Kota Jambi, 1 orang guru BK SMA Negeri 5 Kota Jambi, 1 orang guru BK SMA Negeri 10 Kota Jambi, dan 1 orang guru BK SMA Negeri 12 Kota Jambi untuk uji coba produk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui saran dan masukan dari ahli mengenai produk dan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase kelayakan produk menurut ahli materi, ahli media, dan respon guru bimbingan dan konseling. Data yang di peroleh kemudian diolah dengan menggunakan rumus Formula C untuk menentukan persentase dengan jawaban berbentuk skala berdasarkan panduan menurut Sutja dkk (2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk dapat digunakan sebagai referensi guru BK dalam melaksanakan konseling singkat berfokus solusi. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase dari ahli materi 79% yang termasuk dalam kategori “Baik”, dan ahli media 86% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Uji coba kelayakan produk pada guru BK memiliki presentasi sebesar 85,7% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”

Kata kunci: Modul, SFBC, Layanan Konseling Individu